

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Strategi pembelajaran *reflective writing* diaplikasikan dengan cara menulis dengan merefleksikan pengetahuannya ke dalam jurnal *reflective writing* memiliki hasil yang bervariasi tergantung pada materi dan kategori refleksinya. Pada materi pertemuan pertama, kategori satu, dua dan tiga kemampuan refleksinya didominasi pada tingkat 1 sedangkan untuk kategori empat kemampuan refleksinya berada pada tingkat 4. Pada materi pertemuan kedua, kategori satu dan dua kemampuan refleksinya berada di tingkat 1, kategori tiga kemampuan refleksinya didominasi pada tingkat 1 dan 2, dan untuk kategori 4 kemampuan refleksinya berada di tingkat 4. Semua peserta didik tidak memiliki pertanyaan pada materi Elastisitas Bahan.

Pada pemahaman peserta didik yang ditulis pada jurnal *reflective writing* memiliki distribusi frekuensi pengetahuan yang berbeda-beda. Pada pengetahuan faktual frekuensi terendahnya adalah 6 dan tertinggi 12, pada pengetahuan konseptual frekuensi terendahnya adalah 5 dan tertinggi 13, dan pada pengetahuan prosedural frekuensi terendahnya 0 dan tertinggi 3.

Adapun ketidakpahaman disebabkan oleh sulit membedakan tegangan dengan regangan, bagian rumus dan hitung-hitungannya dan rumus yang terbalik. Dua dari tiga alasan menyebutkan permasalahan rumus dan hitung-hitung yang seharusnya permasalahan tersebut merupakan permasalahan dalam materi matematika.

#### **5.2. Implikasi**

Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyadari ketidakpahaman pada suatu materi, memiliki kemampuan bertanya yang rendah dan motivasi yang rendah dapat menghambat sebuah pembelajaran dan meningkatkan ketidakpahamannya pada suatu materi, karena tanpa menyelesaikan ketidakpahamannya pada suatu materi dapat menimbulkan miskonsepsi pada materi lain yang terkait pada materi yang tidak dipahaminya. Sehingga diharapkan pendidikan dapat membangun peserta didik yang kritis, dalam hal mengkritisi diri

sendiri dan memiliki kemampuan bertanya seputar materi pembelajaran. Selain itu, pendidikan harus memotivasi peserta didik agar mau belajar karena rasa penasarannya akan materi yang tidak dipahaminya.

### **5.3. Rekomendasi**

Penelitian yang dilakukan ini masih jauh dari kata sempurna. Berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan penelitian terkait implementasi strategi pembelajaran *reflective writing*, penelitian harus membiasakan peserta didik untuk menggunakan jurnal *reflective writing* sehingga peserta didik akan terbiasa dan mengetahui apa yang harus dilakukannya pada jurnal tersebut. Hal ini akan mengurangi rasa kebingungan peserta didik dalam mengisi jurnal *reflective writing*. Selain itu, kesimpulan mengenai rendahnya kemampuan bertanya peserta didik harus diteliti lebih lanjut sehingga dapat diketahui solusi terbaik supaya peserta didik dapat bertanya dengan baik.